

Market Review & Outlook

- IHSX Ditunggal Cenderung Flat di 5,933.
- IHSX Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,900—5,960).

Today's Info

- Pendapatan INCO Naik 28.34%
- Anak Usaha SAME Peroleh Pinjaman Rp 258 Miliar
- Pendapatan NICK Turun 72%
- UNTR Jual 2,400 Unit Alat Berat
- MBTO Rugi Rp 21.65 Miliar
- Laba PWON Naik 25.4%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MAPI	B o W	840-850	785
SMRA	Spec.Buy	935-950	780
DOID	Trd. Buy	835	775
BBRI	S o S	2,910-2,890	3,070
JSMR	S o S	4,880-4,850	5,275

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.28	3,938

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AISA	27 Jul	EGM
APEX	27 Jul	AGM+EGM
SSTM	30 Jul	AGM+EGM
MAYA	31 Jul	EGM

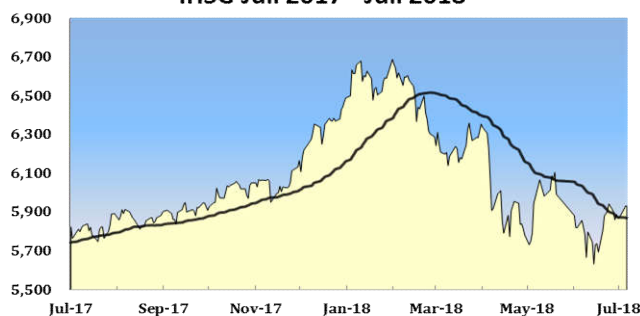
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSX Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,654	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,746	5,900	5,960
Frequency (Times)	413,953	5,880	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,685	5,835	6,030
Foreign Net (Billion IDR)	95.99		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSX	5,933.89	2.05	0.03%
Nikkei	22,614.25	103.77	0.46%
Hangseng	28,920.90	258.33	0.90%
FTSE 100	7,658.26	-50.79	-0.66%
Xetra Dax	12,579.33	-110.06	-0.87%
Dow Jones	25,414.10	172.16	0.68%
Nasdaq	7,932.24	91.47	1.17%
S&P 500	2,846.07	25.67	0.91%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.93	0.5	0.67%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.30	0.8	1.14%
Gold Price USD/Ounce	1230.51	3.5	0.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	13577.00	78.0	0.58%
Tin-LME (US\$/ton)	19845.00	85.0	0.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2103.00	8.0	0.38%
Coal EUR (US\$/ton)	97.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	115.00	1.5	1.32%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14460.00	-70.0	-0.48%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,847.7	-0.16%	2.73%
Medali Syariah	1,667.9	-0.09%	-1.40%
MA Mantap	1,523.0	-0.58%	-1.96%
MD Asset Mantap Plus	1,487.9	-0.62%	1.84%
MD ORI Dua	1,933.5	0.02%	1.89%
MD Pendapatan Tetap	1,088.2	-3.17%	0.81%
MD Rido Tiga	2,124.8	-2.96%	-2.95%
MD Stabil	1,152.0	-1.58%	0.49%
ORI	1,738.4	-3.50%	-2.71%
MA Greater Infrastructure	1,196.7	1.33%	-2.35%
MA Maxima	924.3	1.21%	2.61%
MA Madania Syariah	994.3	0.38%	-2.77%
MD Kombinasi	803.2	-0.81%	3.79%
MA Multicash	1,416.8	0.12%	5.25%
MD Kas	1,496.2	0.50%	6.13%

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Cenderung Flat di 5,933. IHSG ditutup cenderung flat di level 5,933 atau hanya naik 0.03%, melanjutkan reli kenaikan selama empat hari berturut-turut. IHSG ditutup menguat seiring dengan kenaikan bursa saham Asia dengan indeks Nikkei 225 (+0.46%) dan indeks Hang Seng (+0.90%) ditutup menguat, sedangkan indeks Shanghai Composite (-0.07%) dan indeks Kospi (-0.31%) ditutup melemah. Secara keseluruhan, bursa saham Asia naik didukung optimisme atas laporan keuangan korporasi di Amerika Serikat serta harapan terhadap stimulus fiskal oleh pemerintah China yang dapat mendorong pertumbuhan.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.68%), indeks S&P 500 (+0.91%) dan Nasdaq Composite (+1.17%) ditutup menguat. Indeks saham utama Wall Street ditutup menguat di saat Presiden AS Donald Trump mengamankan konsesi perdagangan dengan Uni Eropa. Dilansir Reuters, Trump mengatakan bahwa AS dan Uni Eropa telah setuju untuk bekerja sama menghilangkan tarif atas barang-barang industri dan meningkatkan ekspor gas alam cair dan kedelai asal AS ke Eropa.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,900—5,960). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,933. Indeks juga sempat menguji resistance level terdekat di 5,960, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 5,900 hingga 5,880. RSI yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 — 27 Juli 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Penanaman Modal Asing (YoY)	Kuartal-II	-	12,4%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	<i>Consumer Confidence Flash</i>	<i>Euro Area</i>	Jul-18	-0,6	-0,6	-1,3
24	<i>Nikkei Manufacturing PMI Flash</i>	Jepang	Jul-18	51,6	53,0	53,1
24	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	Jul-18	57,3	55,9	56,5
24	<i>Markit Composite PMI Flash</i>	AS	Jul-18	55,5	56,2	54,3
25	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Jul-18	101,7	101,8	100,9
25	Penjualan Rumah Baru	AS	Jun-18	0,63 juta	0,67 juta	0,59 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 20 - 2018</i>	-6,15 juta barel	5,84 juta barel	-2,7 juta barel
26	Suku Bunga ECB	<i>Euro Area</i>	-	-	0,0%	0,0%
26	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Jun-18	-	-0,6%	1,7%
26	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 21-2018</i>	-	207 ribu	221 ribu
26	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 14-2018</i>	-	1751 ribu	1734 ribu
27	Perumbuhan Ekonomi Adv. (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2%	3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Petakan Barang Impor.** Demi mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap barang impor, pemerintah saat ini sedang melakukan proses pemetaan barang impor. Pemetaan ini dilakukan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) agar pemerintah dapat mengetahui sektor mana saja yang pemenuhan kebutuhannya sudah bisa dipenuhi oleh pasar domestik. Setelah pemetaan ini, Kemenkeu akan bekerjasama dengan Kementerian Perindustrian untuk memastikan bahwa barang impor untuk kebutuhan industri memiliki substitusi impor yang sepadan. *(sumber: Bisnis.com)*

GLOBAL

- Eropa Persiapkan Tarif Retaliasi.** *European Commission*, sebagai perwakilan Eropa, sudah menyiapkan daftar barang yang akan menjadi target tarif balasan Eropa bila negosiasi dengan AS tidak berjalan lancar. Saat ini, pihak Eropa maupun AS sedang bernegosiasi terkait pengenaan tarif otomotif yang akan dikenakan oleh AS ke Eropa. Sebelumnya, ketika AS mengenakan tarif baja dan alumunium, pihak Eropa mengenakan tarif balasan ke beberapa barang AS, seperti minuman beralkohol dan barang elektronik dari AS. Pihak Eropa sendiri menginginkan adanya kesepakatan antar kedua belah pihak agar aksi perang tarif dapat terhenti. *(sumber: Reuters)*
- ECB Diperkirakan Pertahankan Kebijakan Moneter.** Hari ini, *European Central Bank (ECB)* akan mengadakan rapat rutin untuk menentukan kebijakan moneter ke depan. Diperkirakan, ECB tidak akan mengubah arah kebijakan moneternya meskipun terdapat eskalasi perang dagang yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi ke depannya. Sebelumnya, ECB sudah memutuskan untuk memberhentikan program pembelian obligasi di akhir tahun ini untuk secara perlahan keluar dari kebijakan *Quantitative Easing (QE)*. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Pendapatan INCO Naik 28.34%

- PT Vale Indonesia Tbk. (INDO) membukukan pendapatan senilai US\$374,61 juta pada semester I/2018 dengan kenaikan 28,34% year-on-year dari sebelumnya US\$291,88 juta. Peningkatan pemasukan itu ditopang oleh perbaikan volume penjualan pada kuartal II/2018 dan penguatan harga nikel matte.
- Pada kuartal II/2018, penjualan nikel matte INCO mencapai 18.764 ton, tumbuh dari triwulan sebelumnya 17.240 ton. Total pemasaran pada semester I/2018 turun 3,07% yoy menjadi 36.003 ton dari sebelumnya 37.144 ton.
- Rerata harga jual meningkat menuju US\$9.887 per ton pada kuartal I/2018 dan US\$10.880 per ton pada kuartal II/2018. Adapun, pada semester I/2017, rerata harga jual hanya mencapai US\$7.585 per ton.
- Pada semester I/2018, beban pokok pendapatan perusahaan naik tipis 3,61% yoy menjadi US\$321,07 juta dari sebelumnya US\$309,88 juta. Perseroan berhasil membukukan laba bruto US\$53,54 juta, berbalik dari posisi rugi bruto US\$17,99 juta pada semester I/2017. (Sumber:bisnis.com)

Anak Usaha SAME Peroleh Pinjaman Rp 258 Miliar

- Anak usaha PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk., PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) telah menandatangani pemberian jaminan perusahaan atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI).
- KSU mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan nilai pokok pinjaman mencapai Rp258 miliar. SAME yang mengelola jaringan rumah sakit Omni Hospital itu menguasai 99,99% saham KSU. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai pembangunan rumah sakit Omni di Pekayon, Bekasi, Jawa Barat.
- Berdasarkan catatan Bisnis, rumah sakit yang menasar kelas menengah ke atas itu telah memiliki tiga jaringan, yakni Omni Hospitals Pulomas, Omni Hospitals Alam Sutera, dan Omni Hospitals Cikarang. Adapun jaringan baru di Pekayon ditargetkan beroperasi pada kuartal IV/2018. Rumah sakit ini memiliki kapasitas 250 tempat tidur.
- Selain mendirikan rumah sakit baru, SAME juga berencana menambah jaringan melalui merger dan akuisisi. Saat ini, perseroan telah mengakuisisi lahan di Balikpapan, Kalimantan Timur. Namun, pendirian rumah sakit di kota tersebut harus tertunda karena beberapa tahun lalu kinerja sektor komoditas yang menjadi tumpuan Balikpapan kurang moncer. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan NICK Turun 72%

- PT Charnic Capital Tbk. (NICK) membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,47 miliar pada semester I/2018, turun hingga 72% year on year. NICK ini mencatatkan kerugian dari segmen perdagangan efek. Padahal sebelumnya, NICK memiliki pendapatan Rp3,39 miliar.
- Sementara itu, beban usaha yang dimiliki NICK per semester I/2018 mencapai Rp1,11 miliar. NICK juga mencatatkan pendapatan lain-lain senilai Rp239,11 juta. Dengan demikian, laba tahun berjalan yang dimiliki oleh NICK per semester I/2018 mencapai Rp574,71 juta, dari posisi Rp4,51 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

UNTR Jual 2,400 Unit Alat Berat

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) membukukan penjualan alat berat sebanyak 2.400 unit pada semester I/2018. Volume itu mencakup 53,33% dari target sepanjang tahun sejumlah 4.500 unit. Volume itu meningkat 37,06% year on year (yoy) dari Januari—Juni 2017 sebanyak 1.751 unit.
- Pasar di sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 55%, kemudian konstruksi 21%, perkebunan 15%, dan kehutanan 9%.
- Tahun ini, UNTR membidik penjualan alat berat sejumlah 4.500 unit, tumbuh 18,79% yoy dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit. Artinya, raihan pada semester I/2018 mencapai 53,33% dari target setahun penuh.
- Sementara itu, kinerja divisi kontraktor tambang melalui PT Pamapersada Nusantara juga mengalami peningkatan. Dalam 6 bulan pertama 2018, produksi batu bara naik 8,22% yoy menjadi 56,8 juta ton dari sebelumnya 52,3 juta ton.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada Januari—Juni 2018 pun tumbuh 23,27% yoy menuju 444,9 juta bank cubic meter (BCM) dari sebelumnya 360,9 juta BCM. Penjualan batu bara pada Januari—Juni 2018 mencapai 4,42 juta ton, tumbuh 21,59% yoy dari sebelumnya 3,63 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

MBTO Rugi Rp 21.65 Miliar

- PT Martina Berto Tbk (MBTO) merugi Rp 21,65 miliar pada semester pertama tahun ini. Padahal di semester pertama tahun lalu MBTO masih mencetak laba bersih Rp 3,43 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan pendapatan serta kenaikan beban.
- Pada periode Januari-Juni 2018, MBTO mencatatkan penjualan Rp 277,90 miliar. Penjualan ini turun 7,22% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 299,53 miliar.
- Penurunan penjualan terjadi pada produk kosmetik. Di semester pertama tahun ini, penjualan kosmetik sebelum diskon dan retur mencapai Rp 318,87 miliar, turun 18,86% ketimbang periode yang sama tahun lalu Rp 393 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Laba PWON Naik 25.4%

- PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatat pertumbuhan pendapatan 14,45% menjadi Rp 3,38 triliun pada semester pertama tahun ini dibandingkan dengan Rp 2,95 triliun pada semester pertama tahun lalu. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan mencapai Rp 1,12 triliun atau 33,31%. Porsi pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan naik dari 32,38% di tahun lalu.
- Porsi terbesar kedua pendapatan PWON adalah penjualan kondominium dan kantor, sebesar Rp 1,12 triliun atau 33,28% dari total pendapatan. Porsi pendapatan ini turun dari 43,18% pada Juni 2017. Porsi pendapatan hotel sebesar Rp 201,25 miliar atau 5,96% dari total pendapatan.
- Penjualan tanah dan bangunan mencapai Rp 593,11 miliar atau 17,56% dan pendapatan usahanya Rp 333,76 miliar atau 9,88% dari total pendapatan PWON semester pertama. Penjualan real estate mencakup 50,94% pendapatan. Di tahun lalu, porsi penjualan real estate mencapai 52,79%.
- Laba bersih naik 25,40% menjadi Rp 1,13 triliun pada periode Januari-Juni 2018. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.